



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

KUA Bekali Calon Pengantin dengan Program Wirausaha

Pemkot Jogja berupaya menciptakan berbagai inovasi untuk mengentaskan kemiskinan sekaligus membangun ketahanan keluarga. Tak sendiri, Pemkot Jogja juga turut menggandeng Kantor Urusan Agama (KUA). Tak hanya mengurus terkait keagamaan, KUA di Kota Jogja juga memberikan fasilitasi pendampingan wirausaha bagi para calon pengantin. Salah satunya diterapkan di KUA Gedongtengen. Pemberdayaan ini dikemas melalui Program KUA Moderat (Model Pemberdayaan Ekonomi Umat). Kepala KUA Gedongtengen, Noerohini menuturkan calon pengantin harus melewati serangkaian mekanisme untuk menerima pendampingan wirausaha.



Diawali dari melakukan pendaftaran, selanjutnya calon pengantin akan diseleksi untuk melihat minat sekaligus potensi wirausahanya. Seleksi diperlukan untuk melihat kesungguhan calon pengantin lantaran nantinya materi yang diberikan berkaitan dengan kewirausahaan. "Seleksi dilaksanakan oleh masing-masing KUA di 14 kemantren di Kota Jogja yang menerima berkas pendaftaran pernikahan calon pengantin," katanya saat ditemui, Selasa (30/1). Setelah data calon pengantin terkumpul, kemudian dilimpahkan ke KUA Gedongtengen sebagai pusat pelaksanaan program. Masing-masing kemantren telah menyeleksi para pendaftar. "Selanjutnya, setelah melewati proses pernikahan, mereka



istimewa/Dokumen Pemkot Jogja

Kepala Dinas Perinkop UKM Kota Jogja, Tri Karyadi Riyanto Raharjo (Mengenakan seragam, kiri) saat mengikuti peresmian Program KUA Moderat dalam bentuk pendampingan wirausaha bagi calon pengantin di KUA Gedongtengen, Senin (29/1).

dimasukkan ke dalam program pendampingan wirausaha untuk mendapat pelatihan intensif,"

katanya. Noerohini mengatakan upaya pendampingan tak hanya pemberian

materi. Jajarannya juga menjembatani para pelaku usaha baru tersebut untuk mendapat akses bantuan permodalan, baik dari perbankan maupun pemerintah. Misalnya dengan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas), perbankan syariah, Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Jogja, hingga tokoh-tokoh masyarakat yang dianggap sukses merintis usaha. "Harapannya usaha yang dirintis bisa terus berkembang," katanya.

Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Jogja, Tri Karyadi Riyanto Raharjo mengapresiasi inovasi yang dilakukan KUA. Ini sejalan dengan berbagai program pengentasan kemiskinan yang selama ini telah berjalan di Kota Jogja. Totok, sapaan Tri Karyadi, mengatakan kerja sama ini

sangat diperlukan karena selama ini belum ada ketugasan secara spesifik di KUA untuk memberi pembekalan wirausaha. "Program KUA Moderat ini selaras dengan semangat kolaborasi dan sinergi yang harus terbangun antarinstansi," katanya.

Totok mengatakan jajarannya memiliki beberapa program untuk menumbuhkan bibit wirausahawan baru, salah satunya program penumbuhan wirausaha muda usia 18-28 tahun. "Kalau ada calon pengantin yang belum punya pekerjaan dan ingin berwirausaha, kami mendorong ke sana. Jadi, sasarannya sudah jelas. Tinggal disinergikan dan kolaborasi bareng KUA. Di sana ada pembekalan untuk mengakselerasi usaha," ujar Totok. (Afi Anissa Karim/)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005